

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil analisis mengenai implementasi model *Self Regulated Learning* dalam pembelajaran PAI proyek penguatan karakter Pancasila, dapat ditarik kesimpulan berdasarkan pra-tindakan, implementasi, dan evaluasi. Ketiga aspek tersebut memiliki dampak positif terhadap kemajuan kurikulum merdeka. Guru PAI dapat memberikan bekal penguatan karakter melalui program secara sentral. Bahkan meningkatkan motivasi dan disiplin yang telah menjadi titik penekanan kurikulum merdeka. Kesimpulan hasil penjabaran rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran PAI di sekolah berada pada tahap perkembangan perangkat ajar sendiri (*self tools*) sebagai bentuk dari Dokumen Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP). Kurikulum operasional sekolah menyusun pembelajaran proyek terintegrasi. Penyusunan *self tools* dilandaskan pada visi-misi sekolah yang unik. Penerapan kurikulum proyek menyeluruh pada setiap mata pelajaran secara terpadu. Sedangkan model *self regulated learning* dalam pembelajaran PAI terkandung pada kurikulum proyek. Secara tidak langsung, pembelajaran proyek penguatan karakter telah menerapkan model *self regulated learning* sebagai *self tools*. Dengan pendekatan pembelajaran STEM yang diterapkan sekolah termasuk pada mata pelajaran PAI. Selain penggunaan model PjBL, para guru juga banyak menggunakan beberapa model konstruktivisme seperti *Problem Based Learning*.
- 2) Implementasi dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dilakukan melalui program penguatan karakter Pancasila. Bersama tim proyek, implementasi pembelajaran PAI dengan model *self regulated learning* dipersiapkan dengan matang. Diupayakan dengan penelaahan penerapan STEM yang awalnya tidak berkaitan dengan konsep agama. Kemudian ditransformasi menggunakan STREAM mendapatkan persiapan yang optimal. Disusun sebuah modul ajar yang sesuai dengan kurikulum proyek dengan sintaks model *self regulated learning*. Penguatan karakter Pancasila

melalui pembelajaran PAI dilaksanakan sesuai dengan prosedur dengan lancar.

- 3) Penerapan model *self regulated learning* dalam pembelajaran PAI didapatkan hasil yang optimal terkait motivasi belajar siswa. Diyakini disiplin belajar siswa termasuk ke dalam karakter belajar siswa Pancasila. Hasil penerapan model *self regulated learning* membuat siswa menemukan minat dan bakat, berprestasi dalam belajar dan menciptakan keinginan belajar mandiri. Namun model *self regulated learning* hanya terkandung dalam kurikulum projek serta memiliki cakupan yang luas dan terpadu.

5.2 Implikasi

Hasil dari penelitian ini memberikan implikasi tersendiri bagi penelitian pembelajaran PAI sebagai hal baru. Sehingga implikasi dari implementasi model *self regulated learning* dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi dan disiplin belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa aspek. Aspek-aspek implikasi yang dapat disampaikan diantaranya implikasi teoritis, manajerial, dan metodologis.

5.2.1 Implikasi Teoretis

Penelitian implementasi ini diharapkan mampu menambah wawasan terkait keleluasaan penggunaan model pembelajaran PAI dalam kurikulum merdeka. Diperlukan upaya pencapaian pemahaman terkait model pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan karakter disiplin belajar siswa. Guru penggerak bukan hanya perlu memahami secara teoritis namun juga dipahami secara praktis. Penggunaan teori model *self regulated learning* menurut Alhadi & Supriyanto (2017) dapat dijadikan sebagai kerangka acuan penelitian selanjutnya. Karena dalam pembelajaran penguatan karakter Pancasila masih terdapat beberapa elemen pembelajaran PAI yang dapat dialami, dengan mendasarkan pada beberapa domain pembelajaran PAI.

5.2.2 Implikasi Manajerial

Penelitian implementasi ini diharapkan tim projek dapat meningkatkan layanan pembelajaran. Agar kualitas dari produk hasil pembelajaran dapat memuaskan bagi siswa maupun guru. Pihak sekolah lebih meningkatkan lagi kualitas pembelajaran, terkhusus pada aspek karakter, motivasi dan disiplin belajar. Karena semakin tinggi

semangat siswa untuk melaksanakan pembelajaran proyek maka akan semakin tinggi pula harapan dan kualitas hasil pembelajaran. Selain itu, jenis motivasi belajar siswa sebaiknya lebih diperhatikan. Karena *assessment needs* termasuk pada motivasi negatif yang ada pada siswa untuk belajar. Hal yang dapat dioptimalkan dimasa depan seperti menumbuhkan motivasi positif dengan mendorong mereka untuk berprestasi. Dengan cara meraih impian masuk sekolah tinggi yang bergengsi dan membanggakan orangtua. Walaupun begitu, nilai-nilai positif tetap dipertahankan dan ditingkatkan terkait nilai dari produk pembelajaran. Agar menumbuhkan rasa percaya diri atas produk siswa yang dibuatnya.

5.2.3 Implikasi Metodologis

Penelitian implementasi ini digunakan metode *participatory action research* (PAR). Dimana dengan pendekatan deskriptif kualitatif secara intensif selama dua semester pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini siswa kelas 7H dan 7D. Didapatkan suatu gambaran mendalam mengenai perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran PAI dengan model *self regulated learning*. Melalui proyek penguatan karakter Pancasila, dipahami motivasi dan disiplin belajar siswa. Strategi rumusan masalah penelitian ini lebih cocok apabila diungkapkan secara deskriptif. Pemilihan metode PAR dalam penelitian ini dinilai tepat karena berkaitan dengan pokok pertanyaan di dalam rumusan masalah.

5.3 Rekomendasi

Penelitian implementasi ini telah berjalan dengan baik walaupun terdapat beberapa hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Oleh karena itu, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diasumsikan peneliti setelah melaksanakan penelitian.

- 1) Kepada pihak Universitas Pendidikan Indonesia melalui Direktorat Pendidikan dapat menyediakan mata kuliah maupun sosialisasi terkait dengan kurikulum merdeka sebelum menempatkan mahasiswa menjadi peserta PPLSP maupun P3K. Untuk memahami terkait penerapan kurikulum merdeka yang sudah berkembang pesat. Agar mahasiswa dapat lebih mudah melaksanakan penelitian di lapangan dengan pembekalan yang cukup dan rentang waktu yang ditentukan.

- 2) Kepada Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam terkait hasil dari penelitian ini sebaiknya mempertimbangkan terkait pendalaman materi perkuliahan metakognisi islami. Karena model *self regulated learning* sebenarnya dapat diteliti dan dikembangkan lebih dalam pada konteks Pendidikan Islam melalui metakognisi.
- 3) Teruntuk para pemangku jabatan sekolah penggerak, lebih mempertahankan dan mengembangkan visi-misi dan tujuan satuan pendidikan sebagai *self tools*. Visi-misi tersebut diturunkan melalui program-program pembelajaran yang berbasis kebutuhan siswa dan masyarakat.
- 4) Teruntuk para guru, terkhusus tim proyek diharapkan dapat lebih mendalami nilai karakter Pancasila (terkhusus elemen beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa) dalam program penguatan karakter menggunakan pendekatan pembelajaran yang relevan. Serta lebih disiplin dalam memberikan layanan pembelajaran kepada siswa agar dapat menjadi suri tauladan yang baik dan membuat mereka termotivasi dalam belajar.
- 5) Teruntuk para orangtua siswa, diperlukan dukungan positif kepada anaknya. Dengan berbangga serta mengapresiasi atas keputusan yang dibuatnya melalui pembelajaran proyek.
- 6) Teruntuk para peneliti selanjutnya yang akan meneruskan estafeta penelitian model *self regulated learning* dapat lebih mengembangkan teori yang mendasari model agar dapat diterapkan dalam sintaks yang terintegrasi.